

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti temukan di lapangan yang selanjutnya telah peneliti analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Pola Komunikasi Kelompok United Indonesia Bandung dalam Mempererat Antara Anggota dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Proses**, proses komunikasi sangat berpengaruh pada pola komunikasi karena dalam proses komunikasi terdapat saluran komunikasi yang dipilih oleh United Indonesia Bandung yaitu menggunakan media dan tatap muka atau langsung. Proses komunikasi yang terjadi berjalan dengan baik antara pengurus dengan anggota dan anggota dengan anggota yang terjalin. Terdapat pula umpan balik yang diterima pengurus dari anggota atau sebaliknya, umpan balik yang diterima memang belum maksimal tetapi terjadi secara positif. United Indonesia Bandung menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti grup *whatsapp* dan media sosial, untuk menyampaikan informasi kepada anggotanya. Proses komunikasi ini efektif dalam menjaga hubungan antaranggota, dengan umpan balik yang diterima dari anggota meskipun terkadang responsnya tidak selalu maksimal.
2. **Hambatan**, Hambatan dalam komunikasi di United Indonesia Bandung meliputi hambatan media, hambatan dari penerima serta hambatan fisik. Hambatan media terkait dengan akses internet dan penggunaan perangkat, seperti gawai atau *gadget*, sehingga pesan yang disampaikan pengurus tidak

dapat diterima secara maksimal oleh anggota. Hambatan dari penerima terjadi karena kurangnya perhatian anggota dalam menerima pesan yang disampaikan, hal itu terjadi karena adanya kecanggungan anggota atau tidaknya membaca pesan grup secara menyeluruh sehingga mengakibatkan misinformasi. Hambatan fisik dikarenakan jarak antara anggota dengan anggota, panggilan telepon dan penerimaan pesan, misinformasi dapat terjadi di hambatan fisik ini. Hambatan-hambatan tersebut dapat diupayakan oleh United Indonesia Bandung melalui pengulangan pesan yang disampaikan, pesan yang disematkan, pesan yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh para anggota.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, instansi, lembaga, serta pihak-pihak terkait lainnya. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti kemudian memberikan saran-saran pada bab penutup yang didasarkan pada hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun saran-saran dari yang peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk United Indonesia Bandung

1. Melakukan upaya perbaikan agar lebih baik lagi dalam menempuh setiap langkah proses komunikasi, demi mencapai komunikasi yang efektif sehingga terjalin hubungan yang lebih solidaritas antar satu dengan yang

lainnya.

2. Perlunya dilakukan kegiatan-kegiatan kebersamaan seperti Camping, Bakti kegiatan positif yang dapat mengikat lebih erat anggota yang lain. Teruskan pengaplikasian obrolan diluar Manchester United sehingga para anggota tidak bosan dengan lingkungan komunitas yang selalu membahas tentang Manchester United

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pilih topik penelitian yang relevan dan menarik: Pilih topik penelitian yang relevan dengan perkembangan terkini di bidang komunikasi dan menarik minat peneliti serta masyarakat luas.
2. Gunakan metode penelitian yang tepat: Pilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan.
3. Tinjau literatur yang relevan: Lakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk memahami penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang yang sama atau terkait.